

Kunjungan Wisata ke Salatiga Meningkat

SALATIGA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan dari luar kota yang masuk Salatiga hingga pertengahan Ramadan meningkat. Hal tersebut dikatakan Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Salatiga, Arso Adji Sadjarto kepada KR, Jumat (15/4).

Dikatakan, dengan adanya trend dibukanya banyak kafe baru di Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang terus meningkat. "Kunjungan wisatawan dari luar kota Salatiga untuk menikmati kuliner di Kota Gastronomi ini cukup meningkat. Peningkatan juga karena pembatasan jam buka resto sudah mulai longgar," ungkap Arso Adji Sadjarto. Di harapkan ke depan saat cuti besar menjelang lebaran, optimistis pergerakan sektor ekonomi di bidang pariwisata akan mengalami peningkatan besar. PHRI Salatiga mencontohkan saat menjelang puasa di bulan Ruwah lalu. Masyarakat Jawa akan nyekar dan nyadran ke makam leluhur.

Beberapa hotel di Salatiga yang huniannya mendekati 80 persen. Untuk kondisi bulan Ramadan diakuinya menjadi berkah bagi resto, khususnya saat menjelang berbuka puasa. Anggota PHRI, khususnya di bidang restoran an hotel yang memiliki testo banyak yang menyiapkan menu khusus berbuka puasa dengan paket aneka masakan dan sajian menu puasa. Salatiga telah memasuki level 2 dalam PPKM menghadapi Covid 19, sehingga ada kelonggaran jam buka, dan tentunya protokol kesehatan menjadi prioritas bagi resto di bawah PHRI. "Kunjungan siang agak sepi, namun di saat menjelang buka puasa mengalami kenaikan kunjungan, " pungkasnya. (Sus)-f

FE Unimus-USIM Malaysia Jalin Kerja Sama



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (2 dari kiri) menunjukkan naskah MoU.

SEMARANG (KR) - Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang (FE Unimus) melakukan penandatanganan kerja sama (MoU) dengan Universitas Sains Islam Malaysia (USIM) di kampus Unimus, Rabu (13/4) melalui IRO LK3UI (Lembaga Kerja sama, Kehumasan Keprotokoleran dan Urusan Internasional) Unimus. Hadir pada acara MoU di antaranya Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Dekan Fakultas Ekonomi (FE) Dr Haerudin MT MSi, Kepala Lembaga Kerjasama, Kehumasan, Keprotokoleran & Urusan Internasional (LK3UI) Unimus Muh Yusuf PhD, para kaprodi di lingkungan FE Unimus, para dosen FE, para pengurus Ormawa FE serta diikuti secara daring oleh Profesor Dato' Dr Mohamed Ridza Wahiddin, Naib Canselor USIM beserta jajarannya.

"Kami sangat senang bisa diterima untuk melakukan penandatanganan MoU antara Unimus dengan USIM Malaysia. Harapannya melalui kerja sama ini akan ada kelanjutan yang dapat dijalankan dalam bentuk kolaborasi baik dalam bidang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi hasil riset, seminar atau conference International dan bentuk-bentuk kerja sama serta kegiatan akademik lain yang dianggap perlu dan bermanfaat bagi pengelolaan dan pengembangan Unimus juga Fakultas Ekonomi Unimus," tutur Prof Masrukhi.

Senada dengan Prof Masrukhi, Profesor Dato' Dr Mohamed Ridza Wahiddin menyampaikan apresiasi dan terimakasih pada Rektor Unimus beserta jajarannya atas penandatanganan MoU kedua perguruan tinggi ini. Di harapkan MoU akan segera ditindaklanjuti dengan berbagai kerjasama nyata di bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat. (Sgi)-f

Tali Asih Korban Bencana Alam Tidak Boleh Dipungli

KARANGANYAR (KR) - Tali asih bagi korban bencana alam dipastikan tanpa pungutan. Masyarakat diminta berani melaporkan ke aparat penegak hukum apabila mendapati praktik tersebut. "Silakan diterima dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Memang besarnya tidak bisa menutup semua kerusakan. Yang terpenting jangan mau menurut orang yang mengaku memperjuangkan tali asih ini. Dia hanya memanfaatkan saja untuk keuntungan pribadi. Bantuan ini tanpa potongan sepeser pun. Jika ada yang minta bagian, langsung lapor. Boleh langsung ke saya atau aparat penegak hukum terdekat," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono kepada penerima bantuan sosial bencana alam di pendapa rumah dinasny, Rabu (13/4).

Petugas verifikasi dari BPBD telah menakar kepantasan warga mendapatkan tali asih bencana alam. Para perangkat desa membantu verifikator menata administratifnya. Bupati hafal betul modus oknum mendapatkan keuntungan dari proses tersebut. Oknum biasa saja yang merasa berjasa mempercepat pembayaran tali asih.

Sementara itu dalam pembayarannya, penerima bantuan mengambil uang secara tunai. Mereka terdapat mengalami kerugian materi akibat bencana alam mulai Januari-Maret 2022. Adapun musibahnya seperti angin ribut, longsor, dan kebakaran. Ada 53 rumah mengalami rusak ringan, 8 rumah rusak sedang dan 7 rumah rusak berat. Kategori rusak ringan menerima bantuan Rp1,5 juta, rusak sedang Rp3 juta, dan rusak berat Rp5 juta.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar Baqoes Darmadi mengatakan, bantuan diambilkan dari dana tidak terduga milik pemerintah. Tali asih ini diberikan empat kali per tahun dengan sasaran berlainan sesuai waktu kejadian. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Penyerahan santunan korban bencana alam secara simbolis.

PENYERAHAN HADIAH MOBIL TABUNGAN BIMA DI WONOSOBO

Bank Jateng Miliki Peran Vital Entaskan Kemiskinan

WONOSOBO (KR) - Peran Bank Jateng Cabang Wonosobo sebagai salah satu BUMD sangat vital untuk turut memperkuat perekonomian dan mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Wonosobo.

Salah satunya memberikan kemudahan aksesibilitas terhadap pembiayaan bagi pelaku UMKM. Seperti kredit lunak dengan bunga rendah yang saat ini tengah diupayakan Pemerintah Daerah untuk merangsang kembali geliat usaha dan ekonomi masyarakat di tengah Pandemi Covid-19 berlangsung sejak 2020 sampai saat ini.

"Berbagai program dan kemudahan yang ditawarkan oleh Bank Jateng, kami harap dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi di Kabupaten Wonosobo," ungkap Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat saat penyerahan hadiah utama mobil Mitsubishi Expander

der Undian Tabungan Bima Bank Jateng di Aula Kantor Bank Jateng Cabang Wonosobo, Rabu (13/4).

Menurut Bupati, perekonomian di Kabupaten Wonosobo dapat berkembang dengan lebih baik, seiring terbukanya berbagai akses perbankan bagi seluruh masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Melalui berbagai program dan kemudahan yang ditawarkan Bank Jateng, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi di Kabupaten Wonosobo," ujar nya.

Aff Nurhidayat mengajak Bank Jateng Cabang Wonosobo untuk bersedia turut berperan dalam pengentasan

kemiskinan melalui peningkatan akses terhadap permukiman, sehingga usaha mikro dapat bertumbuh dan masyarakat miskin dapat menjadi wirausaha dengan adanya akses modal usaha.

"Kita sadari bersama kita sedang menghadapi problem besar yaitu adanya kemiskinan ekstrem, yang ada di 25 desa tersebar di 5 kecamatan di Wonosobo ini. Kondisi tersebut tentu menjadi tantangan bagi kita bersama. Sejauh ini Pemkab telah melakukan upaya untuk menurunkan angka kemiskinan dengan berbagai kebijakan berkesinambungan dan berkelanjutan, serta strategi lain termasuk didalamnya andil Bank Jateng dalam memberikan permodalan bagi pelaku UMKM," tutumya.

Sementara Ymt Pemimpin Bank Jateng Cabang Wonosobo Ely Sulistyawati, mengatakan penerima undian



KR-Ariswanto

Bupati Wonosobo (tengah) secara simbolis menyerahkan kunci mobil Mitsubishi Expander hadiah utama pengundian Tabungan Bima Bank Jateng Wonosobo.

tersebut merupakan pemenang undian tabungan Bima Periode II 2021 Cabang Wonosobo. Pengundian dilakukan pada 22 Maret 2022 di Semarang disaksikan oleh Dinsos, Kepolisian dan Notaris yang disiarkan secara live di instagram Bank Jateng pada tanggal 27 Maret 2022 lalu. Hadiah undian yang

diberikan di Cabang Wonosobo berupa satu Unit mobil Mitsubishi Expander, lima Yamaha N-Max serta lima koin emas. Penarikan undian ini dilakukan sebagai apresiasi dan ucapan terimakasih kepada para nasabah atas kepercayaanya kepada Bank Jateng dalam penyimpanan dana. (Art)-f

OPD Diminta Dukung dan Bermitra dengan PKK

MAGELANG (KR) - PKK merupakan gerakan sosial kemasyarakatan yang memiliki potensi luar biasa dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dan daerah. Hal tersebut disampaikan, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto saat membuka kegiatan Rapat Koordinasi Pembina Tim Penggerak PKK Kabupaten Magelang Tahun 2022 di Aula Kantor PKK Kabupaten Magelang, Rabu (13/4).

Dengan kekuatan kelembagaan yang terstruktur dari tingkat pusat sampai tingkat desa, serta didukung kader-kader militan yang bekerja dengan penuh dedikasi, telah menjadikan gerakan PKK sebagai mitra strategis Pemerintah, hingga mendapat apresiasi dan fasilitasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan nya.

"Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya sekaligus mengucapkan terima kasih kepada Tim Penggerak PKK Kabupaten Magelang yang selama ini telah membantu program Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten Magelang yang diantaranya telah berperan aktif dalam kegiatan vaksinasi, pencegahan dan penurunan

stunting, pembinaan UMKM dan masih banyak lagi, sehingga manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat," ucap Adi.

Dengan mengangkat tema 'Kemitraan dan Sinergitas menjadi Kunci dalam mewujudkan Keluarga Berdaya dan Sejahtera' diharapkan mampu merefresh komitmen serta tujuan gerakan PKK, yang salah satunya adalah menjadikan keluarga yang berdaya dan sejahtera, yaitu keluarga yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya, baik dari aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial-budaya.

Adi menekankan, untuk mewujudkan tujuan mulia inilah PKK membutuhkan sinergi dan kerja sama dengan berbagai pihak terma-

suk dengan Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, hasil Rakor ini diharapkan bisa menunjang terwujudnya 4 Pokok Prioritas PKK, yaitu ketahanan ekonomi masyarakat, revolusi mental, kemudian pelestarian lingkungan hidup dan memperkuat pelayanan dasar, seperti kesehatan, pendidikan sosial dan budaya.

"Saya berharap program dan kegiatan yang sudah dilakukan oleh PKK mendapat dukungan kemitraan dari berbagai OPD, sehingga program kerja OPD bisa mendukung keberhasilan program-program dan kegiatan PKK. Bagi OPD yang belum bisa mendukung program PKK, ke depan saya imbau bisa bermitra dan mendukung program dan kegiatan PKK Kabupaten Magelang," ujamnya. (Bag)-f

DPRD Salatiga Bentuk Pansus LKPj Walikota

SALATIGA (KR) - DPRD Salatiga membentuk panitia khusus laporan keterangan pertanggungjawaban (Pansus LKPj) Walikota Salatiga 2017-2022. Pembentukan ini dilakukan untuk menilai kinerja menjelang akhir masa jabatan Walikota Salatiga pada 22 Mei 2022.

Dalam pembentukan Pansus LKPj Walikota DPRD Salatiga, ini terpilih sebagai ketua, Bonar Novi Priatmoko (Fraksi PDI Perjuangan) dengan 6 anggota lainnya. Sedang Sekretaris Pansus LKPj, Listyanto (Golkar). Pansus ini akan mengupat catatan pekerjaan di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dalam LKPj belum lengkap laporannya dan ada data yang diinput tidak jelas. "Saya sebagai Pansus LKPj memberi waktu selama sepekan ke depan kepada sejumlah OPD di Pemkot Salatiga untuk memberikan penjelasan mengenai sejumlah data yang masih belum jelas dan perlu untuk dilaporkan kembali," tandas Bonar Novi Priatmoko, Rabu (13/4).

Pansus LKPj ini akan mulai bekerja mengupat LKPj tersebut pada Senin (18/4) sambil menunggu input data dari OPD yang menjadi catatan kinerjanya. Dikatakan Bonar, pansus ini untuk melengkapi data kinerja pertanggungjawaban akhir masa jabatan Walikota Salatiga dan Wakil Walikota Salatiga 2017-2022 yang akan berakhir pada 22 Mei 2022.

"Pansus ini akan mengeluarkan rekomendasi kepada pimpinan dewan atas LKPj," katanya. Sekretaris DPRD Salatiga, Agung Nugroho membenarkan agenda DPRD yang paling krusial saat ini adalah proses rekomendasi LKPj Walikita. (Sus)-f

Warga Binaan Ikuti Kegiatan Ramadan

BOYOLALI (KR) - Bulan suci Ramadan 1443 H menjadi momentum bagi warga binaan Rutan Kelas 2B Boyolali untuk bertobat. Kegiatan yang dilakukan terhadap para napi tersebut mulai dari mengikuti pengajian sampai belajar baca Alquran.

Kalapas Rutan Kelas 2B Boyolali, Agus Imam Taufik mengatakan, kegiatan ini merupakan proses peningkatan kepribadatan bagi warga binaan pria maupun wanita yang dipandu dari Kemenag Boyolali. "Pembinaan ini bersama rekan-rekan dari Kemenag Boyolali. Ini merupakan proses peningkatan kepribadian mereka di bulan suci Ramadan," katanya, Rabu (13/4).

Agus mengatakan, proses kegiatan ritun setiap Ramadan oleh para napi ini dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 11.00 WIB. Sedangkan isi kegiatan tersebut, mulai dari pelatihan membaca Alquran dan pelatihan taushiyah.

Agus Imam mengutarakan momentum untuk bertobat di bulan Ramadan di

ikuti semua warga binaan yang menganut agama Islam dari laki laki dan perempuan. Bagi warga binaan lainnya yang sudah bisa membaca tulis Alquran juga harus bersedia mengajarkan terhadap warga binaan lainnya. Meski begitu, pembelajaran terhadap warga binaan tersebut juga tetap mendapat pendampingan dari para petugas Rutan.

Semua warga binaan di Boyolali ini diharapkan menjadi manusia yang lebih baik dan nantinya setelah kembali pihak keluarganya dapat diterima oleh masyarakat sekitarnya. "Harapan kami mereka setelah keluar dari Lapas ini memiliki kemampuan. Sehingga mereka nanti dapat diterima di masyarakat mereka tinggal," jelas Agus Imam. Rutan Kelas 2B Boyolali memiliki kapasitas 153 orang saat ini dihuni sebanyak 198 warga binaan dan 187 warga binaan pemeluk agama islam mengikuti kegiatan Ramadan 1443 H. (R-3)-f



KR-Mulyawan

Warga binaan LP Kelas 2B Boyolali belajar ngaji dan baca Alquran.

Sudah Saatnya Semarang Punya Dai Youtuber

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) Prof Dr Ir Edi Noersasongko MKom berobsesi saatnya Kota Semarang memiliki dai kondang di media sosial sekaliber Gus Baha, Ustadz Abu Somad maupun Adi Hidayat. Mereka menjadi youtuber dan kini terkenal karena subscribersnya banyak hingga meraup rupiah banyak.

Obsesi Prof Edi Noersasongko tersebut disampaikan saat berbicara dalam dialog bertema Optimalisasi Tiga Masjid untuk Umat, yang digelar di Ruang Rapat Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), dipandu Direktur Operasional TV Kampus Udinus (TVKU) Herry Pamungkas MSi, Rabu (13/4). Dialog digelar usai Penandatanganan Kesepahaman antara MUI Jateng, Pimpinan MAJT, Masjid Agung Semarang, Masjid Raya Baiturrahman Jateng dan Udinus.

Para tokoh yang menandatangani naskah kesepahaman, terdiri Ketum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, Ketua Takmir Masjid Raya Baiturrahman Jateng Dr KH Multazam Achmad MA, Ketua Yayasan Masjid Agung Semarang Ir KH Khammad Maksun, Al-Hafidz, Sekretaris Pelaksana Pengelola MAJT Drs KH Muhyiddin MAg dan Rektor Udinus Prof Dr Ir Edi Noersasongko Mkom.

"Udinus, kampus yang memiliki perangkat teknologi canggih, dapat berusaha membantu meneliti untuk mencari variabel apa saja yang dibutuhkan. Penelitian ini segera dilakukan, agar Kota Semarang dapat mencetak dai berbasis digital sekaliber Gus Baha dan Ustad Abu Somad," tegas Prof Edi.

Sederet pendapat mengemukakan terkait upaya optimalisasi tiga masjid dalam melayani umat di Jawa Tengah sehingga umat akan

tercerahkan dan terlindungi dari sederet program dakwah digital. Misalnya mampu melindungi umat dari meluasnya peredaran narkoba, paham radikalisme, kenakalan remaja, penyakit masyarakat, termasuk mampu mengajak kalangan millenial cinta masjid.

Ketum MUI Jateng Dr KH

Ahmad Darodji MSi merespons serius dialog yang sarat dengan masukan-masukan substansitif. Kiai Darodji meminta secepatnya digelar rakor tga masjid bersama MUI dan Udinus. Dari rakor, diharapkan akan mampu menjawab semua persoalan termasuk upaya melahirkan dai berbasis youtuber di Jateng. (Isi)-f



KR-Isdiyanto

Peserta dialog se usai mengikuti acara 'Optimalisasi Tiga Masjid untuk Umat'.